

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
MATERI HUBUNGAN ANTAR GARIS MENGGUNAKAN MODEL
DISCOVERY LEARNING DI SDN 01 PASAR LABAN
BUNGUS TELUK KABUNG**

Oleh:

HESTI YURLIANANDA

1810013411156



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
MATERI HUBUNGAN ANTAR GARIS MENGGUNAKAN MODEL
DISCOVERY LEARNING DI SDN 01 PASAR LABAN BUNGUS
TELUK KABUNG**

Disusun Oleh :

**HESTI YURLIANANDA
1810013411156**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Materi Hubungan Antar Garis Menggunakan Model *Discovery Learning* Di SDN 01 Pasar Laban Bungus Teluk Kabung**” untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, 4 Agustus 2022

Disetujui oleh pembimbing

Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd

Executive Summary

Hesti Yurliananda. 2022. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Materi Hubungan Antar Garis Menggunakan Model *Discovery Learning* Di SDN 01 Pasar Laban Bungus Teluk Kabung". Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd.

Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik (pembelajar) dan antara peserta didik dengan pendidik (pengajar) dan sumber belajar pada lingkungan belajar. pembelajaran matematika merupakan suatu cabang ilmu tentang bilangan, cabang ilmu yang berhubungan dengan proses pengalaman belajar melalui serangkaian kegiatan yang terencana.

Pemahaman dalam pembelajaran adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini tidak hanya hapal dalam secara verbalitas, tetapi memahami konsep atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelasakna, mendemonstrasikan, member contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.

Siswa dikatakan memiliki kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika jika indikator pada pemahaman konsep terpenuhi. Sebagai contoh pada pembelajaran hubungan antar garis, jika siswa telah menguasai konsep hubungan antar garis maka siswa tersebut mampu menjelaskan kembali dengan kalimat sendiri defenisi, contoh maupun sifat hubungan antar garis.

Discovery Learning merupakan metode memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. *Discovery Learning* adalah strategi pembelajaran yang cenderung

meminta siswa untuk melakukan observasi, eksperimen, atau tindakan ilmiah hingga mendapat kesimpulan dari hasil tindakan ilmiah tersebut.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dilakukan oleh orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki/meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Penelitian tindakan cocok untuk meningkatkan kualitas subyek yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dapat diperoleh rata-rata nilai 96.875% pada aspek guru dan rata-rata nilai 79.34% pada aspek peserta didik. Kemudian pada siklus kedua diperoleh rata-rata nilai 96.875% pada aspek guru dan rata-rata nilai 90.65% pada aspek peserta didik.

Dengan demikian Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Materi Hubungan Antar Garis Menggunakan Model *Discovery Learning* di SDN 01 Pasar Laban Bungus Teluk Kabung Kota Padang dapat meningkat, hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi dari evaluasi hasil belajar peserta didik pada siklus ke II lebih tinggi dibandingkan siklus I yaitu 79.34% meningkat menjadi 90.64%, terlihat dengan meningkat 11.3%.

Kata kunci : pemahaman konsep matematis, model *discovery learning*, hubungan antar garis.

Executive Summary

Hesti Yurliananda. 2022. "Increasing the Ability to Understand Mathematical Concepts in Materials of Relationships Between Lines Using the *Discovery Learning* at SDN 01 Pasar Laban Bungus Teluk Kabung". Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Supervisor : Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd.

Learning is a process of interaction between students (learners) and between students and educators (teachers) and learning resources in the learning environment. Mathematics learning is a branch of science about numbers, a branch of science that deals with the process of learning experiences through a series of planned activities.

Understanding in learning is the level of ability that expects someone to know the meaning or concepts, situations and facts. In this case, they are not only memorized verbally, but also understand the concept or fact that is being asked, so that their operations can distinguish, change, prepare, present, organize, interpret, explain, demonstrate, give examples, estimate, determine and make decisions.

Students are said to have the ability to understand concepts in learning mathematics if the indicators for understanding concepts are met. For example, in learning the relationship between lines, if the student has mastered the concept of the relationship between lines, the student is able to re-explain in his own sentence the definition, example and nature of the relationship between lines.

Discovery Learning is a method of understanding concepts, meanings, and relationships, through an intuitive process to finally arrive at a conclusion.

Discovery Learning is a learning strategy that tends to ask students

to make observations, experiments, or scientific actions to get a conclusion from the results of these scientific actions.

The type of research carried out is Classroom Action Research, which is an activity carried out by the teacher or jointly carried out by other people (collaboration) which aims to improve/improve the quality of the learning process in the classroom. Action research is suitable for improving the quality of the subjects to be studied.

Based on the observations in the first cycle, it can be obtained an average value of 96.875% in the teacher aspect and an average value of 79.34% in the student aspect. Then in the second cycle obtained an average value of 96.875% in the teacher aspect and an average value of 90.65% in the student aspect.

Thus, the increase in the ability to understand mathematical concepts in the material of the relationship between lines using the Discovery at SDN 01 Pasar Laban Bungus Teluk Kabung Padang City can increase, it can be seen from the recapitulation of the evaluation of student learning outcomes in the second cycle which is higher than the first cycle, which is 79.34% increased to 90.64%, seen by an increase of 11.3%.

Keywords: understanding mathematical concepts, discovery learning, the relationship between lines.

DAFTAR RUJUKAN

- Firosalia Kristin (2016). *Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*. Volume 2 Nomor 1. Hal 90-98
- Iskandar (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Cipayung-Ciputat. Gaung Persada (GP) Press.
- Yamin, Moh (2014). *Teori dan Metode Pembelajaran*. Malang: Madani.